

**PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KONSTIPASI PADA BAYI USIA 1 - 12 BULAN DIPMBA
TAHUN 2023**

Lusy Pratiwi¹, Desy Qomarasari²

^{1,2} Politeknik Tiara Bunda

email pengubung: lusypratiwi22@gmail.com

Keywords :

*Baby Massage,
Constipation, Baby*

ABSTRACT

Constipation is a symptom of difficult bowel movements which is characterized by the consistency of hard stools, large size and decreased frequency of bowel movements. Constipation can cause social and psychological problems. Treatment for constipation is to get used to defecating regularly by means of behavior modification, fiber diet, laxatives, and psychological approaches. Massage provides benefits for constipation by stimulating peristalsis and reducing colonic transit time so that it can increase the frequency of bowel movements. The research design uses a pre-experiment, using a static group comparison research design or a comparison with static groups. Results were analyzed using Univariate and Bivariate using the Chi Square test. Based on the results of my research, it can be seen that out of 15 cases of babies who underwent massage therapy, 2 babies (13.3%) had difficult bowel movements, while 13 babies (86.7%) had smooth bowel movements. According to the researcher's assumption, there is no gap between the results of this study and the theory. Baby massage therapy greatly affects the smooth process of defecation. By doing baby massage techniques can facilitate bowel movements.

PENDAHULUAN

Konstipasi merupakan keadaan yang sering ditemukan pada anak yang ditandai dengan penurunan frekuensi Buang Air Besar kurang dari tiga kali dalam satu minggu.

Merujuk pada definisi NASPGHAN, maka kejadian konstipasi pada anak bisa mencapai 30% lebih. Konstipasi dapat menyebabkan 3% kunjungan pasien ke dokter anak dan 15-25% kunjungan ke konsultan gastroenterologi anak. Sebagian besar konstipasi pada anak (> 90%) adalah fungsional yang bila dilakukan pemeriksaan lebih lanjut biasanya tidak ditemukan kelainan organik, 40% diantaranya diawali sejak usia satu sampai empat tahun.

Bayi yang menderita konstipasi kronis perlu ditangani secara tepat karena dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan masalah gizi pada bayi. Salah satu penanganan konstipasi

tersebut adalah dengan menggunakan terapi nonfarmakologi seperti pijat bayi.

Pijat bayi sudah beberapa waktu ini digemari karena bisa membuat bayi lebih sehat dan tidak rewel. Pijat bayi juga bisa membuat otot bayi lebih kuat, imunitasnya meningkat, menaikkan berat badan bayi, mengurangi rasa sakit, dan membuat tidur bayi lebih lelap. Pijat bayi bisa merangsang otot motorik, memperbaiki kekebalannya serta menambah jumlah produksi darah putih yang membuat menjadi lebih sehat.

Pijat memberikan manfaat pada konstipasi dengan cara menstimulasi gerak peristaltik dan menurunkan waktu transit kolon sehingga dapat meningkatkan frekuensi buang air besar. Kelebihan pijat diantaranya tidak memiliki efek samping, pijat dapat menstimulasi peristaltik, menurunkan waktu transit kolon, meningkatkan frekuensi buang air besar pada pasien konstipasi, dan mengurangi rasa tidak nyaman saat buang air besar. Oleh karena itu,

pijat dapat menjadi salah satu terapi alternatif untuk konstipasi pada bayi usia 1-12 bulan.

Prevalensi rata-rata keluhan konstipasi pada pasien anak di seluruh dunia adalah 12%. Prevalensi konstipasi pada masyarakat Asia bervariasi antara 8.2% sampai 16.8%.

Berdasarkan hasil survei di PMB A pijat bayi ini masih awam di coba meski banyak sekali manfaatnya dari pijat bayi. Permasalahan yang terjadi saat ini sebagian bunda yang melahirkan sudah tidak melaksanakan pijat bayi terhadap bayinya. Alasannya sebab tidak mengetahui bagaimana metode pijat bayi, tidak mengetahui manfaat pijat bayi, serta khawatir adanya permasalahan pada bayinya jika salah memijat.

Berdasarkan latar belakang tersebut adalah Bagaimana Pengaruh Pijat bayi Terhadap Konstipasi Pada Bayi Usia 1-12 Bulan di PMB A Tahun 2023.

Tujuan dari penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pijat bayi Terhadap Konstipasi Pada Bayi Usia 1-12 Bulan di PMB A Tahun 2023.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre Experimental Designs* dengan rancangan *one grup pretest-posttest*.

Penelitian dilakukan di PMB A Kota Bekasi pada bulan Januari-Februari 2023.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi usia 1-12 bulan di wilayah PMB A.

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bayi yang berumur 1-12 bulan di wilayah PMB A. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel dalam penelitian ini. Sampel penelitian ini adalah bayi umur 1-12 bulan di wilayah PMB A.

Desain penelitian menggunakan pra eksperimen, dengan menggunakan desain penelitian *static group comparsion* atau perbandingan dengan kelompok statis. Hasil dianalisis menggunakan univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chy square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh pijat bayi terhadap konstipasi pada bayi usia 1-12 bulan di PMB A tahun 2023, maka diperoleh data yang disajikan sebagai berikut:

1) Analisa Data Univariat

Analisis data univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari pijat bayi, dan konstipasi di PMB A tahun 2023 yang dapat dilihat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengaruh pijat bayi terhadap konstipasi pada bayi usia 1-12 bulan di PMB A tahun 2023

Pelaksanaan Pijat Bayi	Jumlah	
	F	%
Dilakukan	15	50%
Tidak dilakukan	15	50%
Total	30	100%

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden bayi yang melakukan terapi pemijatan sebanyak 15 orang (50%) sedangkan yang tidak melakukan terapi pemijatan sebanyak 15 orang (50%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengaruh pijat bayi terhadap konstipasi pada bayi usia 1-12 bulan di PMB A tahun 2023

Usia	Pijat bayi				Total	
	Tidak dilakukan		Dilakukan		F	%
	F	%	F	%		
1-3 bulan	3	10	1	3,3	4	13,3
4-6 bulan	10	33,3	11	36,7	21	70,0
>6 bulan	2	6,7	3	10,0	5	16,7
Total	15	50,0	15	50,0	30	100

Tabel 3 Hubungan Terapi Pijat bayi dengan Kelancaran Proses Buang Air Besar

Terapi Pijat bayi	Kelancaran Proses Buang Air Besar				Total		P Value	OR
	Tidak Lancar		Lancar					
	F	%	F	%	F	%		
Tidak Pijat bayi	8	53,3%	7	46,7%	15	100 %	0,020	7,429
Pijat bayi	2	13,3%	13	86,7%	15	100 %		1,226-45,005

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 15 kasus bayi konstipasi yang melakukan terapi pijat bayi yang buang air besar tidak lancar 2 orang (13,3%), sedangkan yang buang air besar lancar sebanyak 13 orang (867%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p sebesar 0,020, karena nilai $p < 0,05$ (CI 95%) maka secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara melakukan terapi pijat bayi dengan kelancaran proses buang air besar. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR, yaitu 7,429, artinya bayi yang melakukan terapi pijat bayi mempunyai peluang 7,429 kali untuk mengalami kelancaran dalam proses buang air besar dibandingkan dengan bayi yang tidak melakukan terapi pijat bayi.

Menurut hasil penelitian yang saya lakukan di PMB A tahun 2023, bayi yang melakukan pijat bayi sebanyak 15 orang (50%) dan yang tidak melakukan pijat bayi sebanyak 15 orang (50%).

Pelaksanaan terapi pijat bayi yang paling diminati yaitu dengan melakukan pijatan di perut, pijatan di perut paling diminati karena membuat bayi nyaman dan dapat melancarkan buang air besar maka dianggap paling efektif dalam menangani kasus bayi dengan konstipasi. Pijat bayi tersebut dilakukan oleh tenaga kesehatan yang sudah mengikuti pelatihan.

A. Gambaran bayi yang dilakukan pijatan dengan kelancaran buang air besar.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden ibu bersalin 15 responden melakukan pijat bayi, mengalami kelancaran proses buang air besar sebanyak 13 orang (87%) sedangkan yang mengalami proses buang air besar tidak lancar sebanyak 2 orang (13%).

B. Pengaruh pijat bayi dengan Kelancaran buang air besar

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dapat diketahui bahwa dari 15 kasus bayi yang melakukan terapi pijat bayi yang buang air besar tidak lancar sebanyak 2 orang (13,3%) sedangkan yang buang air besar lancar sebanyak 13 orang (867%). Hasil uji statistik diperoleh nilai p sebesar 0,020 karena nilai $p < 0,05$ (CI 95%) maka secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan terapi pijat bayi dengan kelancaran buang air besar. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai OR, yaitu 7,429, artinya bayi yang menggunakan terapi pijat bayi mempunyai peluang 7,429 kali untuk mengalami kelancaran dalam buang air besar dibandingkan dengan bayi yang tidak menggunakan terapi pijat bayi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh pijat bayi terhadap konstipasi pada bayi usia 1-12 bulan di PMB A tahun 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dari 30 responden, setengah responden melakukan terapi pijat bayi sebanyak 15 orang (50%) dan setengah responden tidak melakukan terapi pijat bayi sebanyak 15 orang (50%).
- 2) Dari 15 responden yang melakukan terapi pijat bayi mengalami kelancaran proses buang air besar sebanyak 13 orang (87%) sedangkan yang mengalami proses buang air besar tidak lancar sebanyak 2 orang (13%).
- 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara terapi pijat bayi dengan kelancaran proses buang air besar, dimana nilai $p \text{ value} = 0,020 < 0,05$.

B. Saran

Adapun saran yang akan diberikan sehubungan dengan penelitian ini adalah :

1) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang riset kebidanan khususnya mengenai hubungan pijat bayi dengan kelancaran proses buang air besar.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat terus memberikan dukungan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, 2013. Metode Penelitian Kebidanan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hidayat, A, Aziz Alimul 2015. Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Ika Arum Dewi Satiti, 2021. Pengaruh Pijat Bayi Sebagai Terapi Komplementer Terhadap Konstipasi Pada Bayi 6-12 Bulan. Vol. 2 No. 1(2021):Maret. DOI: <https://doi.org/10.33475/mhjns.v1i2.32>
- Kadim M, Endyarni B. 2014. Manfaat Terapi Pijat pada Konstipasi Kronis Anak. Sari Pediatri.
- Kelly, Paula. 2013. Buku Saku Asuhan Neonatus dan Bayi. Jakarta: EGC
- Maharani, Sabrina. 2015. Pijat dan Senam Sehat Untuk bayi. Jogjakarta: Kata Hati.
- Offset Roesli, Utami 2014. Pedoman Pijat Bayi (Edisi Revisi). Jakarta: PT. Trubus Agriwidya.
- Prasetyo, 2014. Teknik-teknik Tepat memijat Bayi Sendiri Panduan Lengkap dan Uraian Kemanfaatannya. Jogjakarta: Diva Press.
- Prasetyono DS. 2017. Buku Pintar Pijat Bayi. Jogjakarta: Buku Biru. Y
- Purnamasari, Dewi. 2013. Panduan Pijat Praktis Balita Anda agar Cerdas dan Sehat. Yogyakarta: Pustaka Salomon.
- Putri, Alissa 2014. Pijat dan Senam Untuk Bayi dan Balita Panduan Praktis Memijat Bayi dan Balita. Yogyakarta: Brilliant
- Roesli, Utami. 2013. Pedoman Pijat Bayi. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Roesli, U. 2018. Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Rosalina, Ina. 2015. Fisiologi Pijat Bayi. Bandung: Trikarsa.
- Saidah, S., Lidia, B., & Fauziah, F. (2020). PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KUANTITAS TIDUR BAYI USIA 3-6 BULAN DI KELURAHAN SEMPAJA SELATAN SAMARINDA. Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ), 3(2), 22-26. Retrieved from <https://bemj.e-journal.id/BEMJ/article/view/32>
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.